BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas sebagai mitra dalam rangka perbaikan mutu pada pelaksanaan proses pembelajaran serta solusi dalam memperbaiki masalah yang terdapat di kelas. Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[1]

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara lebih luas dapat dikatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan mutu atau pemecaham masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya.

Sesuai dengan namanya, penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri, beriringan dengan proses pembelajaran sehingga PTK tidak dilakukan di kelas - kelas khusus. Seorang ahli dibidang penelitian, yaitu Arikunto (2006) menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis sebagai berikut :[2]

1. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan motodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.
2. Tindakan diartikan sebagai sesuatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

[2] Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo :Qisthos Digital Press, 2013) hal 17 -18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ketiga pengertian diatas, yakni penelitian, tindakan, dan kelas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah suatu usaha pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Berdasarkan jenis penelitian rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunkana model PTK Model Kurt Lewin yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah: (1) Perencanaan (*plan*), (2) Melaksanakan tindakan (*act*), (3) Melaksanakan pengamatan (*observe*), (4) Mengadakan refleksi/ analisis (*reflection*).

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:[3]

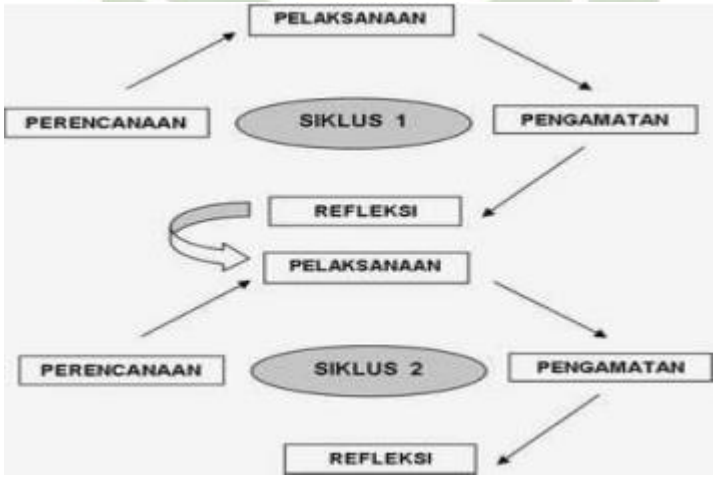

Gambar 3.1 Siklus Model Kurt Lewin

[3] Sugiyono, *Ibid* 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan dari gambar penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan (*planning*), tahap ini kegiatan dilakukanan dengan guru membuat RPP, serta mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
b) Tindakan *(acting),* kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP
c) Pengamatan (o*bserving),* yaitu mengamati siswa dalam proses kegiataan pembelajaran, memantau diskusi, kerjasama antar siswa dalam kelompok, memahami pemahaman tiap – tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah diranceng sesuai dengan tujuan PTK.
d) Refleksi *(reflecting),* mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, saampai tujuan PTK dapat dicapai.

B. Setting Penelitian dan karakteristik Subyek penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah MI Sabilil Muhtadin Surabaya pada siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 November 2016.

PTK ini melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan *(planning),* tindakan *(acting),* pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(observing), dan refleksi *(reflecting)*. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan mendeskripsikan siswa pada materi peninggalan sejarah mata pelajaran IPS melalui metode pembelajara Scramble.

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya tahun ajaran 2016-2017, dengan jumlah siswa 14 siswa dengan komposisi 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Objek yang diteliti peneliti adalah kemampuan mendeskripsikan siswa pada materi peninggalan sejarah mata pelajaran IPS melalui metode pembelajara Scramble di MI Sabilil Muhtadin. Kemampuan mendeskripsikan yang dimaksud adalah hasil belajar siswa yang ditentukan dengan nilai yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Variabel yang diselidiki

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah mata pelajaran IPS melalui metode pembelajaran Scramble di kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya. Di dalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yaitu:

1. Variabel input: Siswa kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya
2. Variabel proses: Penerapan metode pembelajaran Scramble
3. Variabel output: Peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana tindakan

Sesuai dengan rancangan penelitian, penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada dasarnya pada dua siklus tersebut mempunyai alur pelaksanaan yang sama yakni ;

1. Perencanaan tindakan

   Perencanaan tindakan dalam siklus pertama disusun berdasarkan hasil observasi kegiatan pra siklus. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa antara lain:

   a. Menentukan waktu pelaksanaan perbaikan, sekaligus melakukan kesepakatan bahwa peneliti akan mempraktekan RPP dan guru bertindak sebagai observer.

   b. Pembuatan instrumen penelitian berupa instrumen observasi guru dan instrumen observasi aktivitas siswa.

   c. Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran.

   d. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Dasar untuk materi peninggalan sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran scramble.

   e. Pada siklus II RPP dilengkapi dengan melihat kekurangan di siklus I.

   f. Membuat instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan siswa mendeskripsikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Peneliti menentukan kriteria keberhasilan. Dalam hal ini siswa dikatakan berhasil apabila berhasil mencapa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM dengan nilai 75)

h. Mengevaluasi kekurangan pada siklus I dan memperbaiki pada alur pelaksanaan di siklus II.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi peninggalan sejarah dengan penerapan metode pembelajaran Scramble. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk silkus I. Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Siklus I dilaksanakan pada awal bulan Maret 2017, sedangkan siklus II akan dilaksanakan dua minggu setelahnya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui pemahaman siswa.

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, sikap siswa dalam mengikutu proses pembelajaran. Kegiatan guru (peneliti) dan siswa dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran ini diamati dengan menggunkan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk selanjutnya data hasil observasi tersebut dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus I dan siklus II. Kegiatan yang dilakukan antara lain: a) menganalisis tindakan pada siklus I, b) mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I, c) melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh d) perbaikan di siklus II.

E. Data dan cara pengumpulan

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah informasi yang mempunyai makna untuk keperluan tertentu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil deskripsi wawancara dan observasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari pengambilan data nilai tes siswa, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa

2. Sumber data

Sumber data dalam PTK sebagi berikut:

a. Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil peningkatan kemampuan mendeskripsikan siswa materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peninggalan sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran Scramble

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode pembelajaran Scramble terhadap kemampuan mendeskripsikan siswa mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah.

c. Teman Sejawat/ Kolabolator

Teman sejawat/kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif, baik dari siswa maupun guru.

3. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

a. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data di mana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukan penampilan maksimalnya.[4] Subyek dalam hal ini adalah siswa kelas IV harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah disediakan, guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

[4] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),63-64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khususnya dalam mata pelajaran IPS materi Peninggalan sejarah. Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes pada setiap akhir tindakan, dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah dengan menerapkan metode pembelajaran Scramble. Dalam tes yang diberikan, peneliti menggunakan indikator sebagai acuan dalam membuat soal, adapun indikator yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut :

3.4.1 Menyebutkan peninggalan sejarah Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia

3.4.2 Menjelaskan peninggalan sejarah Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia beserta fungsinya

3.4.3 Memberikan contoh cara menjaga dan menghargai peninggalan sejarah di lingkungan sekitarmu.

b. Observasi

Observasi adalah didefinisiakan sebagai suatu prosedur perekaman dan penafsiran data tentang proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang sedang dirancang.[5] Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran.

[5] Fauti Subhan, Ibid hal 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subyek penelitian yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2016.

c. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[6] Ada dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV mata pelajaran Aqidah Akhlak. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data awal tentang proses pembelajaran sebelum dilakukan penelitian.

d. Dokumentasi

[6] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden pertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagi metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa atau penguji akunting.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang arsip nilai siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah MI Sabilil Muhtadin Surabaya

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan kedua teknik tersebut.

1. Teknik Kuantitatif

   Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah dengan metode pembelajaran Scramble pada siklus I dan siklus II.

2. Teknik Kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), afektif, aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dianalisis secara kualitatif. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a. Penilaian Tes

   Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah berbentuk tes tulis soal berupa uraian dan kuis. Data dari hasil tes yang telah diperoleh, untuk menghitung rata-rata nilai yang peroleh siswa, maka peneliti menggunakan mean. Mean adalah nilai rata-rata dari data (berupa skor) yang diperoleh dari pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana besarannya bersifat kuantitas dan tidak bervariasi. Dinyatakan dengan menggunakan rumus :[7]

Nilai Perolehan Akhir = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus : [8]

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum$ x = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100$$

Keterangan:

P = prosentase yang akan diberi

[7] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi* Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 318.
[8] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algensino : 2006), hal 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa secara klasikal dinyaakan dlaam kriteria sebagai berikut :[9]

Tabel 3.1

Kriteria ketuntasan/ kelulusan belajar siswa

Taraf penguasaaan	Kualifikasi
86 – 100 %	Sangat Baik
76 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup
55 – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Gagal

b. Observasi

1) Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode pembelajaran Scramble materi peninggalan sejarah.

[9] Suharsimi, Arikunto, *dasar-dasar evaluasi Pendiidkan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun analisis observasi dihitung menggunakan rumus :[10]

$$NP = \frac{\mathrm{R}}{SM} x\ 100$$

Keterangan : NP = Prosentase yang dicari

R = Jumlah skor yang didapat

SM = Jumlah skor maksimal

Observasi kegiatan guru menggnakan instrumen observasi (Terlampir) untuk mengamati setiap proses kegiatan guru dalam pembelajaran. Setelah menghitung tahap – tahap kegiatan observasi guru, dapat diketahui berapa besar nilai keseluruhan observasi guru dalam proses belajar mengajar dengan penghitungan skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Apabila masih kurang dari ketentuan skor perolehan akhir, maka akan dilaksanakan proses pembelajaran ulang.

2) Siswa

[10] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinspi dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), hal.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari skor nilai keseluruhan kemampuan mendeskripsikan siswa pada saat proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran Scramble materi peninggalan sejarah. Observasi kegiatan siswa menggnakan instrumen observasi (Terlampir) untuk mengamati setiap proses kegiatan siswa dalam pembelajaran. Adapun analisis observasi dihitung menggunakan rumus :

$$NP = \frac{\mathrm{R}}{SM} x\ 100$$

Keterangan : NP = Prosentase yang dicari

R = Jumlah skor yang didapat

SM = Jumlah skor maksimal

Untuk kirteria keberhasilan kegiatan observasi guru dan siswa dalam pembelajaran ditentukan dalam kriteria sebagai berikut :[11]

Tabel 3.2

Kriteria keberhasilan observasi kegiatan guru dan siswa

Taraf Penguasaan	Kualisifikasi	Nilai huruf

[11] Ibid, *Ngalim Purwanto*, hal 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

90-100	Sangat Baik	A
80-89	Baik	B
65-79	Cukup	C
55-64	Kurang	D
< 55	Tidak Lulus	E

G. Indikator kinerja

Penelitian ini dianggap selesai apabila indikator kinerja dalam PTK ini tercapai. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Setelah penelitian , diharapkan kemampuan mendeskripsikan siswa meningkat. Di lihat dari pengukuran sebelum menggunakan metode pembelajaran *Scramble* dan setelah menggunakan metode.

b. Meningkatnya persentase ketuntasan belajar klasikal ≥ 80 %

c. Meningkatnya kemampuan mendeskripsikan siswa pada materi peninggalan sejarah menjadi ≥ 80

d. Meningkatnya prosentase hasil observasi kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran sebesar 80 %

e. Meningkatnya prosentase hasil observasi kegiatan guru selama pembelajaran sebesar 80 %

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaborasi yang dilakukan dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Kholifah selaku guru mata pelajaran IPS kelas IV yang mengajar di MI Sabilil Muhtadin Surabaya. Peneliti dan guru terlibat secara langsung dan sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklusnya.

1. Peneliti

Nama : Rachmatul Amaliyah Eka Putri

NIM : D07213028

Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

a. Perencanaan penelitian, menyusun RPP, menyiapkan media dan sumber yang dibutuhkan dalam pembelajaran
b. Pelaksanaan tindakan penelitian
c. Bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran

2. Guru Kolaborasi

Nama : Kholifatus Tsulasiyah, S.pd

Jabatan : Guru kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya

Tugas:

a. Sebagai pengamat proses kegiatan pembelajaran

b. Turut merefleksi hasil observasi

c. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id